JPBJ, Vol. 5 No. 1, Februari, 2019
ISSN: 2613-9618

PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JEPANG [Arial, 14, Bold]

B. Penulis[1], G.R. Penulis[2] [Arial, 12, Bold]
[1]Jurusan, Universitas, Kota [Arial, 9]
[2]Jurusan, Universitas, Kota
e-mail: penulis1@undiksha.ac.id, penulis2@undiksha.ac.id

Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris menggunakan huruf Arial ukuran 10, spasi 1 dan dengan panjang teks antara 100-150 kata. Untuk artikel dalam bahasa Inggris, abstrak bahasa Indonesia tidak perlu diikutsertakan. Abstrak versi Bahasa Indonesia ditulis menggunakan Bahasa Indonesia baku dengan ejaan yang disempurnakan. Penulisan singkatan dan rumus matematika di dalam abstrak perlu dihindari. Abstrak memaparkan secara ringkas tentang masalah, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan.

Kata kunci: terdiri dari 3-5 kata

Abstract

Abstrak versi Bahasa Inggris ditulis menggunakan Bahasa Inggris dalam bentuk past tense dan kalimat yang berpatutan. Hasil dan kesimpulan ditulis dalam bentuk present tense. Abstrak diharapkan lebih komunikatif dan tidak monoton.(abstrak dapat pula ditulis dalam bahasa Jepang)

Keywords : *terdiri dari 3-5 kata*

1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, landasan teori, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan penelitian. **Pendahuluan ditulis menggunakan huruf Arial, ukuran 11 dan spasi 1 dan fist line 1 cm.**

Teks diketik di dalam sebuah luasan print dengan margin dari atas, bawah, kiri, kanan dibuat 2,5 cm. **Ukuran paper A4, lebar 8,27 inch, tinggi 11,69 inch. Layout: header 0,5 inch, footer 0,5 inch.** Teks tidak perlu diberi nomor halaman.

Tipe Artikel

Artikel merupakan artikel asli hasil penelitian atau hasil review dari artikel-artikel terdahulu. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. **Jumlah halaman artikel harus tepat 10 halaman termasuk daftar rujukan.**

Sistematika penulisan artikel hasil penelitian terdiri dari judul, nama penulis, institusi dan alamat korespondensi, abstrak, kata kunci, *abstract, keywords,* pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, ucapan terimakasih dan daftar rujukan.

Sistematika penulisan artikel konseptual (berisi hasil *review*) terdiri-dari judul, nama penulis, institusi dan alamat korespondensi, abstrak, kata kunci, abtract, keywords, pendahuluan, bagian inti, ringkasan dan daftar rujukan.

Judul artikel ditulis menggunakan huruf **arial ukuran 14, *capitalized*, *bold*, *centered*, terdiri dari maksimum 15** kata dan menggambarkan isi naskah.

Nama penulis ditulis menggunakan huruf arial ukuran 12 tidak disertai gelar, nama depan disingkat sedangkan nama belakang (nama keluarga) tidak disingkat. Nama penulis yang berasal dari instansi berbeda ditandai menggunakan superscript di belakang nama.

Naskah dipaparkan secara naratif (tanpa penomoran di depan sub judul) dan pemaparan dalam bentuk sub judul dihindari.

Kalimat atau pernyataan yang merujuk pada referensi harus menyertakan nomor referensi, mis. [1]. Jika ada lebih dari satu referensi, setiap nomor dicantumkan dengan tanda kurung terpisah (misalnya [2], [3], [4] - [6]). Berikut ini adalah beberapa contoh kutipan (cara mengutip referensi dalam paragraf).

Berdasarkan pendapat dari Barthes [1], penentuan tanda visual dapat dinilai dari bentuk, warna, komposisi, dan ukuran. Hal ini terlihat pada karya seni seperti, lukisan, patung dan media visual lainnya[2], [5].

Semiotika tidak hanya membahas mengenai tanda [10], dapat pula membahas mengenai penggunaan tanda [9], [10], atau pun hubungan tanda dengan penggunanya [4], [6], [10].

Rumus dituliskan tersendiri tidak di dalam kalimat dan dilengkapi dengan penomoran di sebelah kanan. **Rumus ditulis menggunakan microsoft equation.**

$$x + y = 2 \qquad (1)$$

Gambar disisipkan di dalam *text box* dan *figures caption* (keterangan gambar) diletakkan di bawah gambar. Keterangan gambar diberi nomor dan gambar harus dirujuk di dalam teks. Keterangan gambar diawali dengan huruf besar. Keterangan gambar yang lebih dari satu baris ditulis menggunakan spasi 1. Gambar dilukis dengan lebar garis 1 pt dan seharusnya memiliki kualitas kekontrasan yang baik.

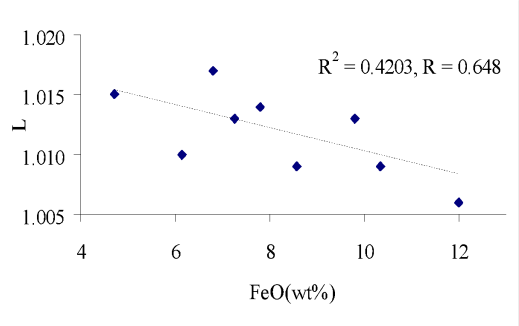

Gambar 1. Plots of lineation (L) and FeO content showing negative correlation

2. Metode

Berisi cara data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data. Tanpa mengutip referensi, atau memberikan definisi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi: hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Tabel 1. Elemental compositions of sampling sites

Site	TiO_2 (wt%)	Al_2O_3 (wt%)	MnO (wt%)	MgO (wt%)	Na_2O (wt%)
GIJ	0.5	16.4	0.19	2.74	3.00
GPW	0.78	19.0	0.18	4.57	2.55
GSR	0.62	16.3	0.17	3.09	3.09

KLB	0.67	15.7	0.14	5.07	2.59
KSG	1.90	17.1	0.15	3.79	3.33
PWH	0.58	20.9	0.12	1.55	3.00
SKP	0.68	17.8	0.16	3.12	2.75

Tabel dibuat dengan lebar garis 1 pt dan *tables caption* (keterangan tabel) diletakkan di atas tabel. Keterangan tabel yang terdiri lebih dari 2 baris ditulis menggunakan spasi 1.

Garis-garis tabel diutamakan garis horizontal saja sedangkan garis vertikal dihilangkan.

Sub bagian

Cara menulis sub bagian adalah rata kanan dan tanpa penomoran. Berikan jeda satu spasi, dan judul sub bagian dimiringkan. Sub bagian dapat berupa hasil dan pembahasan. Artikel ini tidak mengijinkan adanya catatan kaki. Oleh karenanya penjelasan tambahan dapat dimuat pada kurung dalam setelah paragraf.

Plagiasi

Segala bentuk plagiasi tidak diijinkan pada artikel di JPBJ. Setiap artikel yang akan terbit akan dicek plagiasi pada aplikasi turnitin. Jika terindikasi plagiasi maka artikel tidak akan disetujui untuk diterbitkan atau direvisi pada bagian yang terindikasi plagiat.

4. Simpulan dan Saran

Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

Ucapan Terimakasih

Jika ada, ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka terdiri-dari nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel, nama kota dan institusi penerbitan. Daftar rujukan diurutkan sesuai huruf pertama nama penulis (A-Z). Kata kedua dalam nama disepakati sebagai nama keluarga. Semua pustaka yang dirujuk dalam teks harus dituliskan dalam daftar rujukan. Daftar rujukan 70%-nya merupakan artikel yang diambil dari jurnal / publikasi terbaru paling lama 5 tahun sebelum pengiriman artikel (*paper submission*). Minimal terdapat 10 rujukan. Tata cara penulisan rujukan mengikuti aturan **IEEE Bibliography**. Ditulis menggunakan arial 10, spasi 1. Lebih lengkap dapat mengakses: https://ieeeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf

Format dasar untuk jurnal

J. K. Author, "Name of paper," *Abbreviated Name of journal*, vol. *x*, no. *x*, pp. *xxx-xxx*, Month, year.
Examples:

[1] W. P. Risk, G. S. Kino, and H. J. Shaw, "Fiber-optic frequency shifter using a surface acoustic wave incident at an oblique angle," *IEEE J. Sel. Areas Commun.*, vol. 11, no. 2, pp. 115–117, Feb, 2019.

Format dasar untuk proceeding/conference paper

J. K. Author, "Title of paper," in *Abbreviated Name of Conf.*, City of Conf., Abbrev. State (if given), Country, year, pp. *xxxxxx. Example:*

[1] D. B. Payne and J. R. Stern, "Wavelength-switched pas- sively coupled single-mode optical network," in *Proc. IOOC-ECOC,* Boston, MA, USA, 1985, pp. 585–590.

Format dasar untuk books:

J. K. Author, “Title of chapter in the book,” in *Title of His Published Book, x*th ed. City of Publisher, (only U.S. State), Country: Abbrev. of Publisher, year, ch. *x*, sec. *x*, pp. *xxx–xxx. Example:*
[1] G. O. Young, “Synthetic structure of industrial plastics,” in *Plastics,* 2nd ed., vol. 3, J. Peters, Ed. New York, NY, USA: McGraw-Hill, 1992, pp. 15–64.

Format dasar untuk data online:

Title, Source, Date. [Online]. Available: http://www.url.com
[2]Treatment episode dataset: Discharges (TEDS-D): Concatenated, 2006 to 2009, U.S. Department of Health and Human Services, Substance Abuse and Mental Health Services Administration, Office of Applied Studies, Aug. 2013. [Online]. Available: http://www.icpsr.umich.edu/icpsrweb/SAMHDA/studies/30122/version/2

Contoh susunan daftar pustaka

[1] A. N. Andini, G. N. Akhni “Exploring youth political participation: K-pop fan activism in Indonesia and Thailand,”*Global Focus*., vol. 1, no. 1, pp. 38–55, Apr, 2021.
[2] D. SC. Chu, “Media use and protest mobilization: a case study of umbrella movement within Hong Kong school,”*SM+S*., vol. 4, no. 1, pp. 1–11, Jan-Mar, 2018.
[3] E. Ng, “No grand pronouncements here...: reflection on cancel culture and digital media participati-on,”*Television & New Media*., vol. 21, no. 6, pp. 621–627, Jul, 2020.
[4] F. L. Lee, “Social media and the spread of fake news during a social movement: the 2019 anti-ELAB protest in Hong Kong,”*CAP*., vol. 5, no. 3-4, pp. 122–125, Nov, 2020.
[5] G. A. Priyanto, M. Sardi, “The urgency of protecting netizen in freedom of speech on social media,” *MLS*., vol. 2, no. 1, pp. 76–91, Dec, 2020.
[6] G. Fuschillo, “Fans, fandom, or fanaticism,”*Journal of Consumer Culture*., vol. 20, no. 3, pp. 347–365, May, 2018.
[7] G. D. Saxton, J. N. Niyirora, C. Guo, and R. D. Waters, “#Advocatingforchange: the strategic use of hashtags in social media advocacy,” *Advances in Social*., vol. 16, no. 1, pp. 154–169, 2015.
[8] J. Hollingsworth, “Kpop fans are being credited with helping disrupt Trump’s rally. Here’s why that shouldn’t be a surprise,” CNN World, Jun. 22, 2020. [online]. Available: https://edition.cnn.com/2020/06/22 /asia/k-pop-fandom-activism-intl-hnk/index.html.
[9] K. Jacobs, N. Spierings, “A populist paradise? Examining populists’ twitter adoption and use,”*Information, Communication & Society*., vol. 22, no. 12, pp. 1681–1696, Mar, 2018.
[10] L. Lastriani, “Fanwar: perang antar fans idol K-pop di media sosial,”*Jurnal Emik*., vol. 1, no. 1, pp. 87–100, Dec, 2018.